

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia mempunyai tujuan yang jelas, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru dituntut supaya menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan guru perlu juga memperhatikan komponen-komponen pengajaran seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran, sarana dan prasarana pengajaran serta penilaian pengajaran. Salah satu komponen pendidikan adalah metodologi pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

¹Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT dalam surah al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

Membaca dan menulis diperintahkan Allah untuk menjadi hal yang harus dilakukan manusia ketika hendak mendalami hal-hal yang berhubungan dengan keilmuan. Karena pada hakikatnya, Allah-lah yang mengajarkan semua pengetahuan kepada manusia. Ini seperti yang disampaikan-Nya dipenghujung ayat terakhir wahyu pertama yang diturunkan. "*Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*"²

Di dalam membaca pada penelitian ini bukan hanya sekedar membaca tetapi harus tahu makna yang dibaca.

Sedangkan dalam menulis tidak sekedar menulis, tetapi menulis yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.

²<http://salmanitb.com/2013/03/31/membaca-dan-menulis-landasan-keilmuan-dalam-alquran>

Adapun Pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandawan bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa membiasakan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang ada pada mata pelajaran tersebut.

Namun yang menjadi permasalahan adalah bahwa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada materi pelajaran akidah akhlak bagi sebagian siswa adalah pelajaran yang dianggap sulit. Adanya anggapan tersebut akhirnya menjadikan kurangnya kemampuan siswa khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an dalam ayat-ayat yang berkenaan tentang materi akidah akhlak. Padahal, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan syarat utama untuk keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan kata lain bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran merupakan tolak ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri.

Dalam proses belajar siswa sangat diperlukan adanya baca tulis. Sebab tanpa baca tulis, belajar tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Itulah sebabnya membaca dan menulis merupakan prinsip atau dasar yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Kurangnya kemampuan membaca dan menulis siswa dalam belajar akidah akhlak dapat terjadi karena disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi mereka untuk belajar akidah akhlak. Disamping itu, kurangnya membiasakan belajar membaca dan menulis tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan juga bisa disebabkan oleh faktor guru

sendiri, seperti cara penyampaian pelajaran yang kurang menarik dan kurangnya melatih siswa dalam membaca dan menulis. Itulah sebabnya sangat diperlukan membaca dan menulis upaya dari guru untuk mengembangkan siswa-siswinya dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Bentuk upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya dengan berusaha meningkatkan lagi dalam hal membaca dan menulis bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja tetapi harus dipraktekkan khususnya dalam hal membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, diketahui bahwa tampaknya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pelajaran akidah akhlak masih kurang. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran akidah akhlak, bahkan ada siswa yang tidak memperhatikannya sama sekali. Hal tersebut di duga karena kurangnya usaha guru dalam mempraktekkan pembelajaran yang sudah dipelajari terutama dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan pelajaran tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR’AN PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MTsN PANDAWAN KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran judul diatas, maka di bawah ini akan ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa

Kemampuan adalah “ kecakapan mencapainya.³

Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan siswa dalam penelitian ini adalah keterampilan fisik siswa dalam hal membaca dan menulis ayat Al-Qur’an.

2. Membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah ataupun diperguruan tinggi.pengertian lain membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.⁴ Sedangkan membaca dalam penelitian ini adalah mampu membaca ayat Al-Qur’an pada pelajaran akidah akhlak dengan benar.

3. Menulis adalah merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar.⁵

98. ³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, cet.I, hlm.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, cet.I, hlm. 41-42.

⁵*Ibid.* H. 40.

Karena menulis merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Maksud menulis dalam penelitian ini adalah mampu menulis ayat Al-Qur'an pada materi akidah akhlak dengan baik dan benar.

4. Materi yang dimaksud disini adalah materi yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat disetiap materi pelajaran akidah akhlak.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang meneliti kemampuan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada materi akidah akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis dalam memilih judul di atas, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-qur'an terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.
2. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran akidah akhlak.
3. Mengingat masih kurang maksimalnya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada materi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an pada materi akidah akhlak pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada materi akidah akhlak pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an materi akidah akhlak pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dalam materi akidah akhlak pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi para dewan guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar di sekolah.

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
- d. Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin

F. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian tentang usaha guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa maupun yang berhubungan dengan pembelajaran aqidah akhlak, telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya pada tahun 2013, Shabariah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri antasari Banjarmasin, melakukan penelitian dengan judul skripsi *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqra' Pada Murid Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pamangkih Tengah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar*. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqra' Pada Murid Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pamangkih Tengah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sudah cukup maksimal. Ruang lingkup pembahasan skripsi ini mengenai usaha guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang dibatasi pada pemberian bimbingan belajar, pemberian nasihat, memberikan pujian dan memberikan pekerjaan rumah dan berbagai factor yang mempengaruhinya.

Sedangkan pada tahun 2013 yang dilakukan oleh Syahrudin, mahasiswa Institut agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Huruf Al-qur'an Peserta Didik Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas*. Dalam kesimpulannya menyatakan bahwa kemampuan membaca pada madrasah tersebut masih kurang terlaksana dengan baik. Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan siswa dalam menulis huruf Al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian seperti yang tersebut di atas, banyak masukan yang penulis terima dalam upaya melengkapi penelitian ini. Walaupun demikian penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, baik pada objek maupun pada ruang lingkup pembahasannya. Dengan demikian jelaslah bahwa penelitian yang berjudul *Kemampuan siswa membaca dan menulis ayat Al-qur'an Pada Materi Akidah akhlak di MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah* berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur pikiran penulisan skripsi ini, maka perlu diberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tentang pengertian kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, tinjauan umum mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran akidah akhlak.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Adalah penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.